

## ABSTRAK

### **STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU (EKONOMI) ANTARA SISWA YANG DIBELAJARKAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DAN SISWA YANG DIBELAJARKAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R)* PADA SISWA KELAS VII SMPN 5 BANDAR LAMPUNG.**

Oleh

**ULFIANA KURNIAWATI**

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dengan metode yang digunakan sehingga guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, dan proaktif dalam melakukan tugas pembelajaran. Berdasarkan observasi awal di kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh siswa adalah memahami bacaan dan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, sedangkan mata pelajaran Pengetahuan Sosial (PS) Ekonomi adalah mata pelajaran yang kebanyakan adalah berupa uraian teks yang panjang. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan mid semester siswa yang menunjukkan 70,9 % siswa tidak tuntas belajar atau mendapatkan nilai kurang dari 65. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu digunakan metode pembelajaran yang sesuai yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu (ekonomi) antara siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan siswa yang dibelajarkan dengan metode SQ3R. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi penelitian ini berjumlah 186 orang siswa dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Data diperoleh melalui tes saat awal pembelajaran (pre-test) dan akhir pembelajaran (post-test). Pengujian hipotesis menggunakan t-test dengan rumus *separated varians*.

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menggunakan uji t test, ternyata  $t_{hitung} = 2,131$  dan  $t_{tabel} = t_{(0,05/2)} (dk=32+32-2) = 1,999$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,131 > 1,999$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu antara siswa yang dibelajarkan dengan metode SQ3R dengan siswa yang dibelajarkan dengan metode mind mapping. Di mana rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa yang dibelajarkan dengan metode SQ3R (69,815) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode *mind mapping* (64,314).

**Kata kunci: Hasil Belajar, Metode pembelajaran SQ3R, Metode Pembelajaran *Mind Mapping*.**